



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 99/PUU-XXI/2023
PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023
PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023**

PERIHAL

**PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2019
TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN
1974 TENTANG PERKAWINAN DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 35
TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG
NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945,
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG DASAR 1945 TERHADAP
PEMBUKAAN UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945,
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2022
TENTANG ANGGARAN DAN PENDAPATAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2023 TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

ACARA

**PERBAIKAN PERMOHONAN [KONFIRMASI PENARIKAN
PERMOHONAN] (II), PEMERIKSAAN PENDAHULUAN [KONFIRMASI
PENARIKAN PERMOHONAN] (I)**

J A K A R T A

KAMIS, 21 SEPTEMBER 2023



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 99/PUU-XXI/2023
PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023
PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023**

PERIHAL

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Pengujian Materiil Undang-Undang Dasar 1945 terhadap Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,
- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023 terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Dian Leonaro Benny (Perkara Nomor 99/PUU-XXI/2023)
2. Muhammad Yusuf Mansur, Muhammad Fauzan (Perkara Nomor 101/PUU-XXI/2023)
3. Meidiantoni (Perkara Nomor 110/PUU-XXI/2023)

ACARA

Perbaikan Permohonan [Konfirmasi Penarikan Permohonan] (II), Pemeriksaan Pendahuluan [Konfirmasi Penarikan Permohonan] (I)

**Kamis, 21 September 2023, Pukul 12.52 – 12.55 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Eny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 3) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |

**Fransisca Farouk
Ria Indriyani
Dewi Nurul Savitri**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 101/PUU-XXI/2023:**

Muhammad Yusuf Mansur

B. Pemohon Perkara Nomor 110/PUU-XXI/2023:

Meidiantoni

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 12.52 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:06]**

Ini yang hadir, Perkara Nomor 99 yang mana? Enggak hadir, ya? 101? Muhammad Yusuf Mansur? Hadir, Pak? Masih mute, Pak. Unmute, coba di.

2. PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023: MOHAMMAD YUSUF MANSUR [00:30]

Halo? Ya, hadir, Pak.

3. KETUA: SUHARTOYO [00:31]

Hadir, ya, Pak Yusuf Mansur? Oke. Kemudian, Pak Meidiantoni?

4. PEMOHON PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023: MEIDIANTONI [00:38]

Saya, Pak, hadir.

5. KETUA: SUHARTOYO [00:39]

Oke. Jadi, yang dari 99, enggak hadir, ya? Oke, kita dulu ... kita buka dulu sidangnya. Persidangan Perkara Nomor 99, 101, dan 110/PUU-XXI/2023. Dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

6. PEMOHON PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023: MEIDIANTONI [01:26]

Walaikum salam wr. wb.

7. KETUA: SUHARTOYO [01:27]

Pak Yusuf Mansur dan Pak Meidiantoni. Kami dari Majelis ingin mengkonfirmasi. Apakah betul, Pak Yusuf Mansur dulu, mencabut atau menarik permohonannya yang Nomor 101, Bapak?

8. PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023: MOHAMMAD YUSUF MANSUR [01:38]

Betul, Pak.

9. KETUA: SUHARTOYO [01:39]

Betul, ya? Jadi, surat yang dibuat itu sudah benar, ya?

10. PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023: MOHAMMAD YUSUF MANSUR [01:43]

Sudah benar, Pak.

11. KETUA: SUHARTOYO [01:43]

Oke.

Kalau Pak Meidiantoni, betul juga, Bapak?

12. PEMOHON PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023: MEIDIANTONI [01:52]

Sebetulnya gimana, ya? Ya, betul sih, semuanya saya tanda tangan, cuma itu atas perintah atasan sebetulnya.

13. KETUA: SUHARTOYO [01:55]

Harus tegas, Pak (...)

14. PEMOHON PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023: MEIDIANTONI [01:59]

Oh, gitu, ya?

15. KETUA: SUHARTOYO [02:00]

Tarik, tarik. Lanjut, lanjut. Gitu.

16. PEMOHON PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023: MEIDIANTONI [02:03]

Oh, ya sudah, tariklah, Pak.

17. KETUA: SUHARTOYO [02:04]

Tarik? Nanti kalau ditarik pun masih bisa diajukan lagi kalau Bapak sudah firm, merasa komprehensif, permohonannya sudah ... apa namanya ... sudah lengkap. Kemudian, Bapak yakin betul sudah tidak ada persoalan-persoalan, baik secara formal maupun secara substansial, diajukan lagi masih bisa.

18. PEMOHON PERKARA NOMOR 110/PUU-XXI/2023: MEIDIANTONI [02:32]

Oh, ya, ya.

19. KETUA: SUHARTOYO [02:35]

Oke. Oke, kalau begitu, nanti kami akan laporkan ke Rapat Permusyawaratan Hakim berkaitan dengan Pak Muhammad Yusuf Mansur. Kalau Pak Muhammad Fauzan gimana, Pak Yusuf Mansur?

20. PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023: MOHAMMAD YUSUF MANSUR [02:49]

Sudah kita undang di meeting Zoom. Karena beliau juga ada di NTT. Karena posisi kita berbeda, saya ada di Madura. Pak Muhammad Fauzan ada di NTT.

21. KETUA: SUHARTOYO [02:57]

Oh. Fauzan? Di mana Fauzan? Ada?

22. PEMOHON PERKARA NOMOR 101/PUU-XXI/2023: MOHAMMAD YUSUF MANSUR [03:03]

Muhammad Fauzan.

23. KETUA: SUHARTOYO [03:03]

Oke. Dihubungi, tidak bisa sambung dan ya, nanti seperti apa keputusan Mahkamah. Sebenarnya tadi sudah bisa dihubungi ya, meskipun belum muncul gambar.

Oke. Ada pertanyaan, Pak?

Oke, dengan demikian. Terima kasih, Pak Muhammad Yusuf Mansur dan Pak Meidiantoni atas penjelasannya. Dan dengan demikian sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 12.55 WIB

Jakarta, 21 September 2023
Panitera,
Muhidin

